



RMKO Muat 1,8 Juta Ton Batubara Via Gunung Megang Pasca Operasi *Hauling Road*

Jakarta, 6 February 2026, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) mengumumkan pencapaian kinerja operasional yang signifikan pada tahun 2025, didorong oleh rampungnya proyek infrastruktur strategis dan peningkatan volume di segmen pertambangan. Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan volume muatan kereta dengan *Train Loading System* (TLS) sebesar **97,8% yoy menjadi 1,8 juta** batubara pada tahun 2025, sebuah lonjakan tajam seiring dengan beroperasinya *hauling road* milik afiliasi usahanya, PT RMK Energy Tbk (RMKE).

Peningkatan volume TLS ini ditopang kuat oleh volume pengangkutan batubara melalui *hauling road* RMKE yang mencapai **0,8 juta ton**. Angka ini merefleksikan kenaikan yang luar biasa, yakni **63,55 kali lipat** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, RMKO secara strategis terlibat dalam operasi penambangan di tambang *in-house* RMKE serta di tambang pihak ketiga, PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL), yang merupakan pelanggan RMKE yang juga telah memanfaatkan *hauling road* tersebut. Strategi ini memungkinkan RMKO mencatat tambahan volume baru dari tambang pihak ketiga dengan *OB removal* sebesar 1,4 juta bcm dan *coal getting* sebesar 374 ribu MT hingga Desember 2025.

Konektivitas Tiga Tambang Baru Menjadi Kunci

Direktur RMKO, William Saputra, menyatakan bahwa lonjakan kinerja ini adalah hasil langsung dari strategi investasi alat berat yang dilakukan perseroan yang juga mendukung investasi infrastruktur grup.

“Kenaikan volume pengangkutan via *hauling road* dan pemuatan kereta ini didukung oleh pengoperasian *hauling road* RMKE yang telah terkoneksi dengan 3 klien baru pada tahun 2025. Beroperasinya fasilitas yang menghubungkan tiga



tambang baru, yaitu PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL), PT Duta Bara Utama (DBU), dan Menambang Muara Enim (MME), menandai peningkatan kinerja yang signifikan bagi RMKO setelah melewati fase investasi,” ujar William.

William menambahkan bahwa RMKO mulai merasakan dampak positif yang nyata dari penyelesaian dan operasional fasilitas *hauling road* RMKE. Momentum ini semakin diperkuat dengan adanya Peraturan Pemerintah Daerah yang melarang penggunaan jalan umum untuk angkutan batubara yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026, sehingga menjadikan *hauling road* sebagai infrastruktur vital.

Target Optimistis Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, salah satu fokus strategi RMKO adalah meningkatkan sinergi dengan bisnis usaha RMKE pada segmen pertambangan, seiring dengan bertambahnya klien baru yang memanfaatkan *hauling road*.

“Kami menargetkan untuk meningkatkan volume TLS menjadi **3,6 juta ton** dan meningkatkan volume angkutan via *hauling road* menjadi **1,8 juta ton** pada tahun ini,” jelas William.

“Dengan strategi yang solid ini, kami yakin RMKO akan segera beralih dari fase investasi ke fase operasi yang lebih *mature*, serta memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan,” tutup William.

SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat dengan kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi. Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya.

Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri dari persiapan infrastruktur pertambangan dan emplasemen, jasa pertambangan pada berbagai tahapan, reklamasi area bekas tambang untuk memulihkan lahan bekas tambang agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya, pengangkutan batubara termasuk pembangunan jalan pengangkutan, pengelolaan emplasemen, *crushing*, dan pemuatan batubara ke kereta api menggunakan *Train Loading System* (TLS), serta penyewaan alat-alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan.

Investor & Public Relations
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
Website: www.rmko.co.id
Email: investor.relations@rmko.co.id



RMKO Loads 1.8 Million Tons of Coal via Gunung Megang Following Hauling Road Operation

Jakarta, February 6, 2026 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) announced significant operational performance achievements in 2025, driven by the completion of strategic infrastructure projects and volume growth in the mining segment. The Company successfully recorded an increase in train loading volume via the Train Loading System (TLS) of **97.8% YoY** to **1.8 million tons** of coal in 2025, a sharp surge following the operation of the hauling road owned by its affiliate, PT RMK Energy Tbk (RMKE).

This increase in TLS volume was strongly supported by coal transportation volume through RMKE's hauling road, which reached **0.8 million tons**. This figure reflects an extraordinary increase of **63.55 times** compared to the same period the previous year.

In 2025, RMKO strategically engaged in mining operations at RMKE's in-house mine as well as at a third-party mine, PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL), a client of RMKE that utilizes its coal hauling road. This strategy enables RMKO to record additional volumes from third-party mining operations, with OB removal 1.4 million bcm and coal getting 374 thousand MT through December 2025.

Connectivity of Three New Mines as Key

RMKO Director, William Saputra, stated that this performance surge is a direct result of the heavy equipment investment strategy undertaken by the Company.

"The increase in transportation volume via the hauling road and train loading is supported by the operation of RMKE's hauling road, which was connected to 3 new clients in 2025. The operation of facilities connecting three new mines—PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL), PT Duta Bara Utama (DBU), and Menambang Muara Enim (MME), marks a significant performance improvement for RMKO after passing the investment phase," said William.



William added that RMKO is beginning to feel the tangible positive impact of the completion and operation of RMKE hauling road facility. This momentum is further strengthened by the Regional Government Regulation prohibiting the use of public roads for coal transport, effective January 1, 2026, making the hauling road vital infrastructure.

Optimistic 2026 Targets

Entering 2026, one of **RMKO's** strategic priorities is to strengthen synergies with RMKE's business through the mining segment, in line with the addition of new clients utilizing the hauling road.

"We are targeting to increase TLS volume to **3.6 million tons** and increase transport volume via hauling road to **1.8 million tons** this year," explained William.

"With this solid strategy, we are confident that RMKO will soon transform from the investment phase to a more mature operation phase, as well as deliver sustainable growth for all stakeholders," concluded William.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

The Company was founded in 2017 under the name of PT Rantai Mulia Kontraktorindo. The Company then changed its name from previously PT Rantai Mulia Kontraktorindo to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in 2022. The Company is engaged in mining support services and heavy equipment rental services with broad competencies in the integrated coal business. The Company group has more than 15 years of experience in the coal mining business and is supported by a competent and skilled team in their fields.

Currently, the Company has 6 (six) business units consisting of the preparation of mining infrastructure and emplacements, mining services at various stages, reclamation of ex-mining areas to restore ex-mining land so that it can function again according to its designation, coal hauling including the construction of hauling roads, management of emplacements, crushing, and loading coal onto the railway using the Train Loading System (TLS), as well as leasing heavy equipment which is not limited to companies in the mining sector.

Investor & Public Relations

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
Website: www.rmko.co.id
Email: investor.relations@rmko.co.id